

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian tentang siaran keagamaan pada radio Retjo buntung dan radio Persatuan yang menggunakan analisis *framing* Murry Edelman, peneliti menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

Pertama, merujuk pada rumusan masalah yaitu bagaimana siaran keagamaan di radio Persatuan bantul 94.2 FM dan radio Retjo Buntung 99.4 FM, bahwa siaran keagamaan radio Persatuan lebih memfokuskan siaran keagamaannya pada rubrik akhlak dibandingkan semua rubrik yang ada, itu bisa dilihat dari lima rubrik yang ada, rubrik akhlak lebih sering disampaikan oleh narasumber.

Sedangkan, siaran keagamaan radio Retjo Buntung tidak memfokuskan siaran keagamaannya hanya pada satu rubrik saja, namun membagi rata porsi siaran keagamaan dari ketiga rubrik yang ada.

Kedua, merujuk pada rumusan masalah yaitu bagaimana perbedaan siaran keagamaan di radio Persatuan Bantul 94.2 FM dan radio Retjo Buntung 99.4 FM, bahwa siaran keagamaan radio Persatuan terbagi menjadi lima rubrik, akhlak, aqidah, fiqih, tibun nabawi, dan sirah nabawi. Itu karena jadwal siaran keagamaan radio Persatuan mengikuti jadwal dari narasumber , begitu juga untuk materi dan tema siaran keagamaannya

diserahkan kepada narasumber, sehingga porsi siaran keagamaan setiap rubrik tidak sama rata.

Sedangkan, siaran keagamaan radio Retjo Buntung terbagi hanya menjadi tiga rubrik saja, dengan porsi siaran yang sama rata. Itu dikarenakan jadwal siaran keagamaan sudah diatur langsung oleh pihak radio Rejo Buntung, dan tema besar setiap siaran keagamaan juga ditentukan oleh pihak radio, meskipun begitu, materi siaran keagamaan yang disampaikan tetap dari narasumber sendiri.

B. Saran

1. Calon peneliti berikutnya:

Pada penelitian ini peneliti hanya memfokuskan pada siaran keagamaan di radio Retjo Buntung dan radio Persatuan saja, namun belum mengetahui apakah siaran keagamaan yang telah disampaikan sesuai dengan kebutuhan para pendengar, khususnya masyarakat yang ada disekitar kedua radio tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti menyarankan untuk calon peneliti berikutnya untuk memperluas dan melanjutkan penelitian di ranah-ranah tersebut. Hal itu menjadi penting untuk pihak radio agar siaran keagamaan yang disampaikan sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh para pendengar.

2. Pihak radio:

Media radio merupakan salah satu media elektronik yang cukup banyak diminati oleh banyak khalayak dan juga kalangan, tidak sedikit masyarakat yang mencari informasi melalui radio. Radio juga sekarang ini sudah banyak digunakan untuk menyebarkan dakwah Islam, oleh karena itu pihak radio harus tetap menjadikan radio sebagai salah satu media dakwah, dan juga terus meningkatkan kualitas siaran keagamaan.

3. Khalayak pendengar radio:

Sekarang ini sudah banyak radio yang menyajikan siaran keagamaan baik dipagi hari maupun disore hari. Namun tidak semua radio menyajikan siaran keagamaan dengan materi dan metode yang sama, karena setiap media radio memiliki latar belakang ideologi, sudut pandang yang berbeda-beda. Sehingga kita sebagai pendengar radio hendaklah memilih siaran keagamaan sesuai dengan apa yang kita butuhkan.